

# Wastafel Injak Portabel Dalam Menghadapi New Normal Masa Pademic Covid 19 Di P3M

F.Faridah<sup>1\*</sup>, Reza Fauzan<sup>2</sup>, Fachraniah<sup>3</sup>, Yuniati<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Teknik Kimia Politeknik Negeri Lhokseumawe

<sup>4</sup>Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Lhokseumawe

Jln. B.Aceh Medan Km.280 Buketrata 24301 INDONESIA

<sup>1</sup>[faridahtki@pnl.ac.id](mailto:faridahtki@pnl.ac.id) (penulis korespondensi)\*

**Abstrak**—Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu lembaga penelitian dan pengabdian yang terdapat di dalam lingkungan Politeknik Negeri Lhokseumawe. Di dalam suasana pademic Covid 19 P3M yang memiliki staf tetap bekerja seperti biasanya. Untuk menghadapi new normal pada masa pademic Covid 19 ini Pusat P3M yang memiliki staf tetap bekerja sesuai dengan protokol kesehatan diantaranya, jaga jarak, menggunakan masker dan cuci tangan. Portokol cuci tangan sangat diperlukan di P3M dalam menghadapi kebijakan new normal di masa pademic covid 19. Kebutuhan wastafel adalah salah satu kebutuhan yang diperlukan oleh unit P3M untuk mendukung new normal yang akan dijalankan di institusi Politeknik Negeri Lhokseumawe. Oleh karena itu, kegiatan ini telah dilaksanakan dengan pembuatan wastafel tempat pencuci tangan di P3M. Wastafel injak portabel di P3M dapat menyelesaikan permasalahan dalam menghadapi new normal untuk portokol cuci tangan. Wastafel injak portabel dirancang dengan menggunakan pedal yang di injak tidak perlu disentuh atau dioperasikan dengan tangan sehingga mengurangi penyebaran virus covid 19. Penggunaan air dan sabun tidak perlu disentuh dengan tangan, secara teknis keduanya dikendalikan dengan menggunakan kaki dengan di injak. Tujuan dari pengabdian ini adalah menghasilkan wastafel injak portabel pada P3M untuk menghadapi pademic covid 19 dan menghadapi siasana new normal. Kegiatan pengabdian ini akan dilakukan dengan beberapa tahapan diantaranya 1). Melakukan survei letak wastafel injak portabel yang akan diletakkan di P3M; 2). Merancang alat wastafel injak portabel; 3). Membuat alat wastafel injak portabel; 4). Meletakkan alat wastafel injak portabel di P3M Politeknik Negeri Lhokseumawe. Dengan adanya wastafel injak portabel ini di P3M dapat membantu mengurangi penyebaran virus covid 19, serta dapat membantu staf P3M dalam bekerja, mengingat lokasi P3M dilantai 2 yang tidak memiliki sarana wastafel untuk mencuci tangan serta aliran air yang diperlukan dalam pembuatan wastafel. Sehingga wastafel injak portabel ini sangat cocok diletakkan di P3M. Dengan adanya wastafel injak portabel ini dapat membantu staf P3M dalam bekerja dalam suasana pademic covid 19 dan juga dapat membantu staf P3M dalam menghadapi new normal yang diterapkan di Politeknik Negeri Lhokseumawe.

**Kata kunci**— Wastafel, injak, pedal, P3M, Covi-19, new normal

## I. PENDAHULUAN

Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang dikenal dengan P3M merupakan salah satu lembaga yang ada di Politeknik Negeri Lhokseumawe yang terletak di Kampus Politeknik Negeri Lhokseumawe (PNL), Lantai 2 Gedung Perpustakaan PNL, Jln Banda Aceh-Medan Km 280, 3 Buketrata, Desa Mesjid Punteuet, Kecamatan Blang Mangat, Kota Lhokseumawe. Lembaga Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Lhokseumawe bertugas sebagai penyelenggara kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan suatu kewajiban dari setiap perguruan tinggi seperti tercantum pada UU No. 20 Tahun 2003, yang menyatakan bahwa perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, UPT P3M sebagai Unit Pelaksana Teknis yang ditunjuk PNL terus melakukan pembenahan untuk terus berperan dalam penelitian dan pelayanan pengabdian kepada masyarakat yang berkaitan dengan pemanfaatan dan penerapan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS). P3M bertugas dalam pelaksana akademik di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bertugas melaksanakan pembinaan dan pengembangan ilmu pengetahuan melalui penyelenggaraan kegiatan penelitian dan penerapan IPTEKS. Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (berupa kegiatan penerapan IPTEKS) yang dilaksanakan di Politeknik Negeri Lhokseumawe merupakan salah satu kegiatan rutin tahunan. Model penelitian bersifat terapan, diperuntukkan bagi kelompok peneliti atau mandiri yang lebih diarahkan untuk menciptakan inovasi dan pengembangan IPTEKS bagi dosen tetap Politeknik Negeri Lhokseumawe.

Penelitian dan kegiatan penerapan IPTEKS diperuntukkan bagi dosen produktif dengan lama kegiatan selama 6 bulan sampai dengan 10 bulan [1].

P3M yang terletak di lantai 2 gedung perpustakaan tidak memiliki fasilitas yang mendukung dalam suasana pademic covid 19 ini. Dimana ruang P3M tidak memiliki wastafel untuk staf yang bekerja. Cuci tangan merupakan salah satu syarat portokol pademic covid 19 yang harus dilaksanakan sebelum dan sesudah masuk kerja. Selain itu cuci tangan merupakan salah satu surat portokol new normal yang akan dilaksanakan di Politeknik Negeri Lhokseumawe. Oleh karena itu wastafel sangat diperlukan oleh P3M. P3M yang memiliki 6 (enam) staf yang setiap hari masuk dan 1 kepala P3M. Selain itu di lantai 2 gedung perpustakaan tempat ruang P3M tidak memiliki aliran air untuk sumber air wastafel, sehingga wastafel yang akan di rancang pada pengabdian ini adalah wastafel portabel.

Sekarang pemerintah telah mengeluarkan status darurat bencana terhitung tanggal 29 Februari 2020 hingga 29 Mei 2020 terkait pademi virus covid 19 ini dengan jumlah waktu 91 hari [2] dan di mulai dengan new normal sebagian daerah di mulai pada tanggal 30 Mei 2020. New normal bukan berarti tidak lagi menerapkan protokol pencegahan penyebaran Covid-19. New normal ialah bertindak produktif namun tetap memastikan aman dari penularan virus corona [3].

Untuk menghadapi dan new normal di P3M diperlukan langkah langkah yang kongkret pada P3M. Pengabdian ini dilakukan untuk membantu P3M dalam menghadapi new normal pada masa pademic covid 19. Salah satu langkah yang dilakukan dalam pengabdian ini di unit P3M dalam membantu P3M untuk mewujudkan salah satu portokol atau pedoman yang telah dikeluarkan pemerintah salah satunya adalah menempatkan materi informasi sebagai pengingat bagi

pegawai dan pengunjung untuk mempraktikkan jarak fisik aman, cuci tangan dan sanitasi rutin, informasi medis dan kesehatan, pembaruan pada kasus-kasus lokal dan kebijakan pemerintah serta petunjuk arahan ke lokasi tempat cuci tangan dan sanitasi, stasiun pengujian atau fasilitas, fasilitas karantina, dan informasi-informasi penting lainnya [4]. Cuci tangan sangat diperlukan di P3M bagi staf di P3M dan pengunjung P3M yang cukup banyak datang ke P3M. Dengan melakukan cuci tangan sebelum dan sesudah masuk ke ruang P3M dapat mengurangi penyebaran virus covid 19.

Tujuan dari pengabdian ini adalah menghasilkan wastafel injak portabel dalam menghadapi new normal di P3M PNL. Dengan adanya wastafel injak portabel diharapkan dapat membantu mencegah penularan covid-19.

## II. METODE PELAKSANAAN

### A. Bahan dan Alat

Bahan yang digunakan dalam pengabdian ini adalah besi, wastafel, tong penampungan air, tong penampung air cucian, tempat sabun, kran, tempat tissue, selang dan pedal.

### B. Prosedur Pelaksanaan Pelatihan

Pengabdian ini telah dilakukan sesuai dengan beberapa langkah yang dilakukan diantaranya:

#### 1. Merancang wastafel injak portabel

Wastafel injak portabel yang akan dirancang oleh pengusul sesuai dengan wastafel injak portabel yang telah di rancang oleh Bapak staf pengajar Universitas Negeri Yogyakarta. Namun di sini ada inovasi sedikit dengan penambahan alat pengering tangan berupa tempat tissue. Wastafel injak portabel sebagai wujud peran aktif dalam penanganan Covid-19. Keunggulan wastafel ini adalah tidak perlu disentuh atau dioperasikan dengan tangan sehingga mengurangi kemungkinan penyebaran virus. Pembuatan alat ini karena P3M memiliki aktifitas kerja yang tinggi dan juga belum memiliki fasilitas dilengkapi dengan fasilitas untuk cuci tangan. Penggunaan alat ini cukup menginjak pedal seperti pada mobil hingga kran air terbuka serta sabun cair keluar dari botolnya. Selain itu, wastafel ini juga tidak memerlukan aliran listrik dan dapat dipindah-pindah (portable) sesuai kebutuhan [6]. Diharapkan dengan adanya wastafel injak portabel ini dapat membantu pencegahan covid 19 dan menjaga kebersihan tangan bagi staf dan pengunjung P3M.



Gambar 1. Wastafel injak portabel

#### 2. Membeli alat dan bahan

Langkah selanjutnya dalam pelaksanaan metode ini adalah membeli alat dan bahan dalam membuat wastafel injak portabel. Alat dan bahan yang digunakan terdiri dari besi, wastafel, tong penampungan air, tong penampung air cucian, tempat sabun, kran, tempat tissue, selang dan pedal. Setelah alat dan bahan tersedia selanjutnya pengusul membuat wastafel injak portabel yang bekerja sama dengan laboratorium Teknik Mesin Politeknik Negeri Lhokseumawe dalam pembuatan wastafel injak portabel.

#### 3. Membuat wastafel injak portabel

Setelah alat dan bahan tersedia selanjutnya dibuat wastafel injak portabel seperti gambar dibawah ini. Dimana wastafel injak portabel di buat tidak menyentuh kran. Air dan sabun langsung mengalir dengan menginjak pedal yang ada dibawahnya. Dengan adanya wastafel injak portabel dapat mengurangi penyebaran covid 19 dan menghadapi new normal untuk sering cuci tangan.



Gambar 2. Pembuatan wastafel injak portabel



Gambar 3. Wastafel injak portabel yang dihasilkan

#### 4. Meletakkan wastafel injak portabel

Wastafel injak portabel yang sudah selesai di buat selanjutnya diletakkan di P3M untuk digunakan, sebelum digunakan terlebih dahulu para staf dan pengujung P3M akan dilakukan pengarahan bagaimana cara menggunakan wastafel injak portabel. Sehingga staf dan pengujung P3M mudah menggunakannya



Gambar 4. Peletakkan wastafel injak ke P3M PNL

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Wastafel Injak Portabel telah dilaksanakan oleh tim pengabdian dalam menghadapi new normal masa pademic covid 19 di P3M Politeknik Negeri Lhokseumawe. Wastafel injak yang dihasilkan merupakan tempat pencuci tangan yang tidak perlu menggunakan tanggan untuk membuka dan menutup kran sebagai media penyaluran air. Wastafel injak yang dihasilkan menggunakan pedal injak untuk menghidupkan dan mematikan air. Selain untuk menghadapi new normal penggunaan wastafel injak juga dapat digunakan selamanya sebagai media pencuci tangan untuk dapat menjaga kesehatan. Selama ini para staf pekerja dan staf dosen yang akan memasuki ruangan hanya menggunakan hand sanitezer sebagai media protokol kesehatan.

Oleh karena itu pengabdian ini dilakukan oleh tim untuk menghadapi new normal di masa pandemic covid 19. Sehingga dengan adanya kegiatan ini dapat memberikan manfaat dadalam ilmu pengetahuan dalam pengemasan produk makanan, serta dapat meningkatkanlam menghadapi new normal. Pada Tabel 1. dapat dilihat hasil dari pengabdian yang telah dilakukan dalam pembuatan wastafel injak.

TABEL 1.  
HASIL PENGABDIAN UPTTEKS YANG DILAKUKAN

No	Parameter	Satuan	Jumlah
1	Wastafel injak	buah	1
2	Wastafel injak dapat digunakan sebagai tempat cuci tangan	%	100
3	Staf P3M dan para dosen dapat menggunakan wastafel injak sebagai media cuci tangan dalam mencegah penyebaran virus corona	%	95
4	Waktu pembuatan wastafel injak dilakukan di laboratorium mesin Jurusan Teknik mesin	hari	14

Kegiatan pengabdian ini telah dilakukan dalam menghadapi new normal. Dimana pemerintah telah mengalakkan 3 M yaitu mencuci tangan, memakai masker dan jaga jarak. Pengabdian ini melaksanakan salah satu dari ke 3 M tersebut. Mencuci tanggan dengan menggunakan wastafel injak. Wastafel injak ini di buat di laboratorium mesin jurusan

Teknik Mesin PNL. Wastafel injak di buat dengan menggunakan rangka besi dan media penampungan air menggunakan ember. Wastafel injak yang dibuat berjumlah 1 buah dan waktu pembuatan membutuhkan waktu lebih kurang 14 hari.

Dengan adanya wastafel injak ini, diharapkan dapat membantu kepada staf P3M dan staf lainnya untuk mencegah menularnya virus coron (covid 19). Wastafel injak yang diproduksi dapat digunakan sebagai media tempat pencuci tangan. Wastafel injak ini dapat digunakan 100%. Dengan adanya wastafel injak ini dapat membantu para staf dalam beraktifitas sehari-hari.

Wastafel injak yang dibuat ini diletakkan di depan kantor P2M PNL, sehingga sebelum masuk ke kantor dan ke luar kantor dapat mencuci tangan dulu. Hal ini merupakan salah satu pencegahan penularan virus corona. Selain itu, dapat memberikan suasana kerja yang kondusif di sebabkan sebelum dan sesudah melakukan aktifitas di kantor tangan tetap bersih dan sehat.

Dengan adanya kegiatan pengabdian ini membantu pihak Politeknik Negeri Lhokseumawe dalam memberikan fasilitas dalam mendukung pemerintah menjalankan 3 M (mencuci tangan, menjaga jarak dan menggunakan masker). Salah satunya pengadaan wastafel injak sebagai media tempat cuci tangan.

### IV. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang dilakukan telah menghasilkan 1 buah wastafel injak portabel yang diletakkan di P3M PNL. Wastafel injak ini dapat digunakan 100% untuk staf P3M dan staf yang ada dilingkungan PNL. Selain itu 95 % wastafel ini digunakan oleh staf P3M dan staf yang ada dilingkungan PNL. Diharapkan adanya penambahan wastafel injak portabel untuk lingkungan disekitar PNL

### REFERENSI

- <https://p2m.pnl.ac.id/semua-album.html>, diakses pada tanggal 30 Mei 2020
- N.W. Koesmawardhani, (2020, Maret 17). Pemerintah Tetapkan Masa Darurat Bencana Corona hingga 29 Mei 2020. Detiknews. Diunduh dari <https://news.detik.com/berita/d-4942327/pemerintah-tetapkan-masa-darurat-bencana-corona-hingga-29-mei-2020>
- <https://nasional.kompas.com/read/2020/05/31/22121251/pemerintah-new-normal-bukan-berarti-kembali-seperti-sebelum-adanya-pandemi>, dengan judul "Pemerintah: New Normal Bukan Berarti Kembali seperti Sebelum Adanya Pandemi Covid-19", di akses pada tanggal 31 Mei 2020.
- <https://nasional.kompas.com/read/2020/05/29/20050191/mendagri-terbitkan-pedoman-new-normal-atur-protokol-di-mal-hingga-salon?page=2>, dengan judul "Mendagri Terbitkan Pedoman "New Normal", Atur Protokol di Mal hingga Salon", di akses pada tanggal 29 Mei 2020
- <https://ft.ugm.ac.id/dr-jayan-sentanuhady-buat-wastafel-portabel-cegah-penyebaran-corona/>, dengan judul Dr. Jayan Sentanuhady Buat Wastafel Portabel Cegah Penyebaran Corona, di akses pada tanggal 17 April 2020
- <https://www.uny.ac.id/berita/uny-ciptakan-wastafel-injak-portabel>, dengan judul UNY Ciptakan Wastafel Injak Portabel, di Akses pada tanggal 20 April 2020